

PELATIHAN DAN WORKSHOP MUSIK PERKUSI DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI PADA GURU ANAK USIA DINI DI TK IT ASH SHIDDIQIYAH BERJAN KEC. GEBANG KAB. PURWOREJO

Yulianto¹, Kuni Solihah², Siti Khumaidah³, Fit Rofiah⁴
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Purworejo
Khumaidahsiti70@gmail.com

Abstract

PAUD teachers become role models in various matters, especially in applying the art of drum band music to improve the skills of their students. This Community Service activity aims to conduct training and workshops on percussion art for PAUD teachers in Anggrek Cluster, Gebang, Purworejo Regency to increase teacher creativity. This service was carried out using the asset-based community method. The results of this service show that the teachers are enthusiastic about participating in the training and the teachers' creativity in practicing percussion art looks good and increases.

Keywords: Music Training, Percussion Art, Teacher Creativity

Abstrak

Guru PAUD menjadi teladan dan panutan dalam berbagai hal, khususnya dalam mengaplikasikan seni music drum band, untuk meningkatkan ketrampilan anak didiknya. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melakukan pelatihan dan workshop seni perkusi untuk para guru PAUD se – Gugus Anggrek kec. Gebang kabupaten Purworejo dalam Meningkatkan Kreativitas guru. Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode asset base community. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa para guru antusias mengikuti pelatihan dan kretivitas guru dalam praktek seni perkusi terlibat baik dan meningkat.

Kata kunci: Pelatihan Musik, Seni Perkusi, Kreativitas Guru



© 2023, Yulianto, Kuni Solihah, Siti Khumaidah, Fit Rofiah

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Dikirim:	Revisi:	Diterima:	Terbit:
17 Maret 2023	22 Maret 2023	28 Maret 2023	30 April 2023

* Penulis Korespondensi

PENDAHULUAN

Seni sangatlah penting dan mempunyai dampak yang besar terhadap proses tumbuh kembang anak dalam berbagai konteks (Suwono, 2011). Anak kecil dengan mudah mengadopsi kurikulum yang menarik, karena dalam dunia tempat anak bermain dan belajar, seni sangat mengontrol peran pembelajaran pada anak, terutama seni musik yang mengajarkan musik, gerak, alat musik dengan menciptakan posisinya (Rochanah, 2021). perasaan senang saat bergerak dan bernyanyi. Musik sendiri merupakan bahasa pendengaran yang menggunakan tiga komponen dasar yaitu nada, ritme, dan timbre (Suwono, 2022). Guru Anak Usia Dini adalah seorang teladan dan panutan dalam berbagai hal untuk anak didiknya (Kristianto, Susetyo, Utama, Fitriono, & Jannah, 2023). Dengan <https://jurnal.piaud.org/index.php/kreasi/index>

adanya seorang guru yang multi talenta, maka marwah seorang guru akan terjaga dan di segani oleh anak didiknya (Ferdian Utama, 2017). Keterbatasan skill guru anak usia dini baik itu paud formal dan maupun non formal yang ditemui di gugus anggrek saat ini masih rendah dan daya dukung instrumen yang terbatas, serta membutuhkan perhatian untuk meningkatkan keprofesionalisme kedepannya khususnya dalam bidang seni musik perkusi drum band (Kamaruddin, Zulham, Utama, & Fadilah, 2023). Dengan banyaknya acara rutin tahunan dan juga lomba yang diadakan oleh pihak swasta baik tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, dan tingkat nasional yang berkaitan dengan pertunjukan umum dan pentas seni salah satunya seperti peringatan harlah Maulid Nabi Likhotmil Qur'an, *marching kids* di maknai sebagai estensi dari kehormatan lembaga untuk tampil di muka umum (Utama, Eka, Wati, & Yani, 2023). *Marching kids* juga lazimnya di sekolah biasa dikenal dengan istilah drum band. Sebagai seorang guru PAUD di haruskan mempunyai potensi yang harus dikuasai dalam berbagai hal, salah satunya dapat ditunjukkan pada pengenalan musik drumband yang di ajarkan pada anak didiknya (Muhammad Yusuf, 2022). Pendidikan seni drum band merupakan unsur penting dalam peningkatan berbudaya dalam masyarakat Indonesia, terutama pada kualitas seni pada masa sekolah (Siswanto, Zaelansyah, Susanti, & Fransiska, 2019).

TK IT Ash Shiddiqiyah mempunyai agenda rutin pada setiap tahun ajaran baru, seperti pawai ta'aruf yang diadakan untuk acara sosialisasi kepada masyarakat sekitar. Selain itu, TK IT juga mempunyai acara pentas *marching kids* dalam partisipasi HUT RI dan juga HSN. Adapun seni musik memegang peran penting diantaranya, dapat meningkatkan ketrampilan anak usia dini pada sensori motorik dan juga ketrampilan literasi dalam memahami notasi lagu ataupun aransemennya. Kemampuan tersebut menunjukkan seorang guru harus memiliki kualitas keilmuan yang mumpuni (Septisia, Suhono, Purnamasari, Utama, & Mustafidah, 2021).

Saat ini permasalahan seni di sekolah di daerah Purworejo merupakan permasalahan umum, di karenakan kurikulum yang menitik beratkan pada kemampuan teknis yang kuat mengakibatkan pendidikan seni kurang mendapat perhatian yang serius (Hasil wawancara 2023, di Kampus STAINU Purworejo). Padahal Indonesia yang merupakan negara besar mempunyai banyak sekali seni dan budaya. Mack (2007) mengatakan musik di dalam pendidikan mengalami permasalahan dengan sumber daya pengajar seni yang terbatas (Marko, 2015). Sesuai dengan pernyataan Mack, maka salah satu usaha untuk meningkatkan ketrampilan di bidang seni musik pada guru PAUD Di TK IT Ash Shiddiqiyah Berjan dengan diadakan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) berupa pelatihan dan workshop seni musik perkusi drum band.

METODE

a. Lokasi dan Subjek Pelaksanaan PkM

PkM ini mengambil objek pelaksanaan di lembaga formal tepatnya di TK IT Ash Shiddiqiyah, Desa Berjan, Kecamatan Gebang. Dalam pelaksanaan PkM ini, mengambil subjek para guru PAUD anggota KKG Gugus Anggrek se- kec. Gebang. Pilihan tersebut berdasarkan observasi yang dilakukan, kepada para guru PAUD yang

mempunyai permasalahan sama dalam mengimplementasikan seni musik drum band kepada anak didiknya.

b. Metode dan Pendekatan Pelaksanaan PkM

Kegiatan pelatihan dan Workshop Seni Musik Perkusi untuk meningkatkan keterampilan seni musik drum band, khususnya bagi para pendidik untuk mengaplikasikan seni musik drum band kepada anak didiknya. Kegiatan ini mengundang 18 anggota Gugus Angrek Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo.

Tahapan yang dilaksanakan sebelum kegiatan PkM ini antara lain :

1. Koordinasi dengan dosen PIAUD (STAINU Purworejo) yang mempunyai keahlian seni untuk menjadi narasumber dalam pelaksanaan pelatihan
2. Koordinasi dengan ketua Gugus Angrek kecamatan Gebang kabupaten Purworejo untuk mewajibkan anggotanya hadir pada saat pelatihan dan workshop.
3. Koordinasi dengan TK IT Ash Shiddiqiyah sebagai fasilitator pelatihan dan workshop
4. Pengadaan instrument marching kids di tiap lembaga se-Gugus angrek kecamatan



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Deskripsi:

Dalam tahap perencanaan sosialisai kepada ketua gugus Angrek untuk meminta izin mengadakan pelatihan dan mempersiapkan tempat pelatihan serta mengundang peserta pelatihan pada anggota Gugus Angrek. Dalam tahap pendampingan pertama di isi materi pengenalan notasi dasar dan jenis alat dasar pada musik marching kids beserta fungsi dan kegunaanya. Pada pendampingan kedua disampaikan pengenalan melodi dan lagu anak beserta aransemen dasar berupa kunci nada yang ada pada lagu balonku ada lima ciptaan A.T Mahmud. Pada pendampingan ketiga disampaikan praktik instrumen perkusi balera oleh pelatih dan di ikuti para peserta pelatihan workshop.

Tahapan Monitoring

Pada tahapan ini dilaksanakan monitoring yang bertujuan untuk menilai dan memperbaiki hal-hal yang berkaitan dengan seni musik, agar kedepannya para pendidik PAUD dapat menjalankan tugasnya secara maksimal, dan dapat mengembangkan seni music drum band kepada anak didiknya. Pelaksanaan PkM ini merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan melalui serangkaian metode yang panjang (Strauss, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PkM ini dilaksanakan di TK IT ASH SHIDIQIYYAH BERJAN PURWOREJO. Pelaksana melihat dan mengamati para guru PAUD anggota KKG Gugus Anggrek se-kec. Gebang, dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai permasalahan guru PAUD dalam mengimplementasikan seni musik drum band kepada anak didiknya. TKIT Ash Shiddiqiyah berdiri sejak tahun 2006 di bawah naungan yayasan pendidikan Ash Shiddiqiyah yang di ketuai oleh KH. Attabik Baqir. Beliau sekaligus sebagai pengasuh pondok pesantren Ash Shiddiqiyah. Awal mula berdirinya TKIT Ashiddiqiyah berada di depan ndalem KH. Attabik Baqir yang satu atap dengan SDIT Ash shiddiqiyah.

Dengan terbitnya Keputusan Badan Standar Kurikulum dan Aesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Tekhnologi Nomor : 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka, maka satuan pendidikan semakin leluasa untuk mengembangkan kurikulum operasional satuan pendidikan di sesuaikan dengan kondisi, situasi, lingkungan, budaya, ekonomi serta kemampuan lembaga untuk lebih memberikan kemerdekaan kepada anak untu merdeka bermain, merdeka belajar, dan merdeka berbagi.

Kegiatan PkM berlangsung selama satu hari, di mulai dari hari sabtu 30 September 2023. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan PkM antara lain

1. Pertemuan jam pertama tentang pengenalan notasi. Dilaksankan Pada Hari dan Tanggal, Sabtu, 30 September 2023 yang terlaksana di Tempat Aula TK IT Ash Shiddiqiyah dan Waktu Pelaksanaan dimulai 10.00 – 11.00 WIB.
2. Pertemuan Jam kedua tentang pengenalan melodi. Pemilihan lagu dipilih yang mudah untuk memberi pemahaman saat pelatihan seperti, lagu balonku ada lima ciptaan AT.Mahmud. Dilaksankan Pada Hari dan Tanggal, Sabtu 30 September 2023 yang terlaksana di Tempat Aula TK IT Ash Shiddiqiyah dan Waktu Pelaksanaan dimulai 11.00 – 12.00 WIB.
3. Pertemuan Jam Ketiga tentang praktik penggunaan alat perkusi drum band yang Dilaksankan Pada Hari dan Tanggal, Sabtu, 30 September 2023 yang terlaksana di Tempat Aula TK IT Ash Shiddiqiyah dan Waktu Pelaksanaan dimulai 12.30 – 13.30 WIB.

Pemateri memberikan trik dan cara dalam menangani permasalahan ketika performance dalam suatu ajang pentas, yaitu dengan cara memainkan alat musik drum band yang monoton dalam rute perjalananan, dan ketika di satu titik maka baru akan di tampilkan pertunjukan musik secara full. Ini salah satu cara yang di gunakan agar anak tidak mudah capek dalam memainkan alat musik drum band.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas seni para guru, yang mampu menciptakan kegiatan pembelajaran inovatif dan materi yang menarik menggunakan musik perkusi. Integrasi musik perkusi dalam pembelajaran anak usia dini juga membawa dampak positif, meningkatkan minat belajar anak-anak, ekspresi kreatif, keterampilan motorik halus, dan kerjasama dalam kelompok. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan untuk melanjutkan program pelatihan dan pengembangan keterampilan seni musik perkusi bagi guru anak usia dini, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasinya dalam pembelajaran untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini.

KESIMPULAN

Adanya permasalahan yang di hadapi para guru PAUD khususnya pada seni musik drum band, menjadi problema yang harus di tindak lanjuti untuk mencapai generasi anak didik yang profesional dalam bidang seni musik. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan PkM oleh mahasiswa STAINU Purworejo di TK IT Ash Shiddiqiyah dengan peserta anggota gugus anggrek se- kecamatan Gebang kabupaten Purworejo. Kegiatan PkM di akhiri dengan praktek langsung oleh peserta pelatihan, sehingga para peserta mendapatkan ilmu tentang seni musik perkusi drum band. Pentingnya berkoordinasi dengan komunitas pelatih marching kids di wilayah lokal, Purworejo dan jadwal rutin latihan seni musik pada guru AUD akan meningkatkan ketrampilan yang signifikan pada guru AUD khususnya dalam bidang seni musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Conny, R. Semiawan. Metode penelitian kualitatif, penerbit grasindo
- Ferdian Utama, S. (2017). Keteladanan Orang Tua dan Guru Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyyah Al-Aulad Fi Al-Islam). *Elementary*, 3(2), 107–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/elementary.v3i2.833>
- Kamaruddin, I., Zulham, Z., Utama, F., & Fadilah, L. (2023). Pendidikan Karakter di Sekolah: Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Etika Sosial dan Moral Siswa. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(3), 140–150. <https://doi.org/10.51278/AJ.V5I3.853>
- Kristianto, H., Susetyo, A., Utama, F., Fitriono, E. N., & Jannah, S. R. (2023). Education Unit Strategies in Increasing Students' Interest in Participating in Religious Extracurricular Activities at School. *Bulletin of Pedagogical Research*, 3(1), 38–47. <https://doi.org/10.51278/BPR.V3I1.611>
- Muhammad Yusuf. (2022). Learning Management and Learning Media Based on Local Wisdom at RA Ma'arif Inclusion Metro. *Journal of Childhood Development*, 2(2), 122–129. <https://doi.org/10.25217/jcd.v3i1.3236>
- Marching Band Sebagai Pendidikan Berkarakter Marko Gunawan 4 November 2015
- Moleong, P edisi Bandung : penerbit Remaja Rosdakarya, 2004
- Rochanah, L. (2021). Initiating a Meaningful Assessment of Early Childhood Development during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Childhood Development*, 1(2), 78–87. <https://doi.org/10.25217/JCD.V1I2.1828>
- Septisia, R., Suhono, S., Purnamasari, T., Utama, F., & Mustafidah, M. (2021). Affecting Factors of Learning Quality for English Teachers at SMP Negeri Mandailing Natal. *Attractive : Innovative Education Journal*, 3(3), 226–235. <https://doi.org/10.51278/AJ.V3I3.283>
- Siswanto, S., Zaelansyah, Z., Susanti, E., & Fransiska, J. (2019). Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Generasi Unggul Dan Sukses. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 35–44. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1295>
- Suwono. (2011). *Pengembangan Permainan Instrumentalia Musik Perkusi Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suwono. (2022). Local Culture-Based Music Game Model for Early Childhood Education. *Journal of Childhood Development*, 2(2), 112–121. <https://doi.org/10.25217/JCD.V2I2.2746>
- Utama, F., Eka, Y., Wati, R., & Yani, F. (2023). Pendampingan Membuat Alat Pembelajaran Edukatif Dari Kulit Telur Dan Biji-Bijian Terhadap Guru Di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Ma'arif NU Metro. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–12. [https://doi.org/10.0000/KJPM.2023.VOL3\(1\).469](https://doi.org/10.0000/KJPM.2023.VOL3(1).469)